

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dieksplorasi konsep nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin dalam karakter Uzumaki Naruto dalam animasi *Naruto Shippuden*, dengan fokus pada analisis dari sudut pandang Etika Keutamaan Aristoteles. Pertama, karakter Naruto memperlihatkan nilai-nilai kemanusiaan seperti keberanian, persahabatan, dan keadilan dalam berbagai situasi, yang mencerminkan pentingnya moralitas dalam mencapai kebahagiaan dan keutamaan.

Kedua, pandangan Etika Keutamaan Aristoteles menekankan pentingnya karakter yang baik melalui jalan tengah dalam mencapai potensi manusia yang sebenarnya, dan hal ini dapat dilihat dalam perjuangan Naruto untuk melindungi desanya dan orang-orang yang dicintainya dengan keberanian, rasa kepeduliannya terhadap sahabatnya Sasuke, serta rasa kasih sayang pada kedua orang tuanya. Juga naruto menunjukkan tekad yang kuat dan pantang menyerah untuk menggapai cita-citanya menjadi seorang hokage yang dimana tekad yang kuat tersebut adalah bentuk manifestasi dari keberanian.

Analisis terhadap karakter Naruto dalam konteks etika Aristoteles menunjukkan kesesuaian nilai-nilai kemanusiaan yang ditanamkan dalam narasi anime dengan konsep etika keutamaan yang diusung Aristoteles. Sebagaimana dalam episode 133 yang menampilkan Naruto memiliki keberanian yang kuat sebagai jalan ninjanya dan untuk mencapai cita-citanya menjadi Hokage, Aristoteles akan mengapresiasi kualitas keberanian ini sebagai bagian dari arete atau keunggulan moral yang diperlukan untuk mencapai tujuan akhir yang mulia. Naruto menunjukkan tekad yang kuat dan keteguhan hati untuk tidak pernah menyerah, hal ini mencerminkan upaya Naruto dalam mengembangkan karakter moralnya menuju kedudukan tertinggi sebagai seorang pemimpin.

Kemudian, dalam episode episode 163 Naruto melawan enam Pain dengan menggunakan teori keutamaan Aristoteles tentang keadilan mengungkapkan kompleksitas karakter Naruto dalam menjalani konflik moralnya. Naruto tidak hanya sebagai pahlawan yang bertarung melawan kejahatan, namun juga sebagai sosok yang mampu memahami arti sejati dari keadilan yang mencakup aspek moralitas, balas dendam, dan pengampunan. Dalam konteks ini, Naruto memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjalani kehidupan yang berlandaskan pada keadilan dan kebaikan sesuai dengan nilai-nilai Aristoteles.

Selanjutnya, dalam episode 283 *Naruto Shippuden* dapat dipahami melalui lensa etika keutamaan Aristoteles. Naruto mempertimbangkan nilai-nilai kebaikan, kebijaksanaan, kebahagiaan, persahabatan, dan keberanian dalam mengambil keputusan untuk bergabung dalam perang dunia Shinobi ke-4. Dengan demikian, tindakan Naruto tersebut bisa dianggap sebagai contoh konkrit dari penerapan teori etika keutamaan tentang kebijaksanaan dalam membuat sebuah keputusan dalam konteks dunia animasi *Naruto Shippuden*.

Terakhir, dalam episode 479 yang memperlihatkan keberhasilan Naruto menyadarkan Sasuke kembali ke jalan yang benar, Aristoteles akan melihat karakter keutamaan kepedulian dan pertemanan yang dimiliki Naruto. Dalam upayanya membantu Sasuke dan tidak pernah meninggalkannya, Naruto menjunjung tinggi nilai-nilai persahabatan dan kepedulian terhadap sesama. Aristoteles akan mengapresiasi usaha Naruto dalam membimbing dan menyelamatkan seorang sahabat serta mengembangkan hubungan yang mengandung kebaikan moral. Secara keseluruhan, melalui analisis tiga episode *Naruto Shippuden* tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter Naruto sebagai cerminan dari penerapan berbagai keutamaan dalam etika keutamaan Aristoteles. Naruto tidak hanya menunjukkan keberanian, tetapi juga kasih sayang, pertemanan, dan kepedulian sebagai bagian integral dari perjalanan hidupnya. Naruto sebagai tokoh utama menunjukkan kepada penonton bagaimana berbagai keutamaan ini dapat membimbing seseorang dalam mencapai tujuan akhir yang baik dan meraih kesuksesan dalam kehidupan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

Bagi para mahasiswa jurusan aqidah dan filsafat Islam diharapkan penelitian ini dijadikan referensi tambahan bahwa kajian filsafat harus mulai mengarah kepada permasalahan-permasalahan kontemporer.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kajian pustaka bagi peneliti yang sejenis dengan penelitian ini terutama konteks animasi atau anime. Atau bisa juga Mengaitkan konsep nilai-nilai kemanusiaan dalam karakter Naruto dengan perspektif etika

keutamaan dari filsuf-filsuf lain selain Aristoteles, seperti konsep keadilan Plato atau konsep kasih sayang Kant, untuk mendalami karakter Naruto dari berbagai sudut pandang filosofis.

3. Bagi pembaca

Bagi para pembaca yang telah memahami konsep nilai-nilai kemanusiaan dalam tokoh Uzumaki Naruto pada penelitian ini, bisa memberikan inspirasi bagi pembaca atau penonton untuk mengembangkan karakter moral pribadi dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain.

Lalu bisa menjadi pelajaran bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dalam karakter Naruto dapat diaplikasikan dalam konteks etika profesional, misalnya dalam dunia kerja atau kehidupan bermasyarakat sebagai panduan dalam menghadapi tantangan moral yang kompleks.

